

PENDAMPINGAN MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK UMKM ANNA SNACK DI DESA NAMPAN PONOROGO

Financial Management Assistance for Anna Snack MSMEs in Nampan Ponorogo

May Shinta Retnowati^{1*}
Muhammad Lutfi
Kadavi¹
Zulfatus Sa'diah¹
Firos Hasim Muzaffar¹

¹Universitas Darussalam
Gontor, Ponorogo

*email:
mayshinta@unida.gontor.ac.id

Abstrak

Pendampingan manajemen keuangan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Adanya pengabdian ini melihat potensi UMKM di Indonesia semakin besar untuk meningkatkan ekonomi nasional, sehingga tim melakukan pengabdian di UMKM dengan tujuan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di UMKM. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan sehingga UMKM dapat berkembang secara lebih terstruktur dan profesional sehingga dapat memberikan keputusan yang tepat untuk kemajuan usaha. Metode yang digunakan *experimental learning* dengan lima tahapan kegiatan (Persiapan, reduksi masalah, pelaksanaan pendampingan, evaluasi dan dampak pengabdian). Hasil dari pendampingan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mitra dalam pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, dan pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan melalui aplikasi online "buku kas". Dengan adanya transparansi posisi keuangan ini pimpinan usaha dapat melakukan keputusan usaha yang tepat sehingga usaha UMKM dapat naik kelas.

Kata Kunci:
Pendampingan
Manajemen keuangan
UMKM

Keywords:
Assistance
Financial management
MSMEs

Abstract

Financial management assistance is a strategic step in enhancing the competitiveness and sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This service recognizes the growing potential of MSMEs in Indonesia to boost the national economy, hence the team provides assistance to MSMEs with the aim of addressing common issues often faced by them. The purpose of this assistance is to improve understanding and skills in financial management so that MSMEs can grow in a more structured and professional manner, enabling them to make proper decisions for business advancement. The method used is experimental learning with five activity stages (Preparation, problem reduction, implementation of assistance, evaluation, and impact assessment). The results of this assistance show an improvement in partners' abilities in financial recording, cash flow management, and understanding the importance of financial reports through the online application "buku kas". With this transparency in financial positions, business leaders can make the right business decisions, allowing MSMEs to upgrade their level.



© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submite: 20-10-2025

Accepted: 29-10-2025

Published: 05-11-2025

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, UMKM juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan UMKM yang tersebar di berbagai wilayah dapat mendorong pemerataan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. Namun, dalam menjalankan usahanya, UMKM menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat

perkembangan dan keberlanjutannya (UKM, 2023). Jumlah UMKM di Indonesia diperkirakan akan mencapai 66 juta unit usaha pada Mei 2025, meningkat dari 64,2 juta pada akhir tahun 2024. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan yang signifikan pada sektor UMKM di Indonesia (Nurul Hidayat, 2025). Mengingat tingginya jumlah UMKM, tidak mengherankan jika peran mereka sangat besar. Kondisi ini akan mendukung pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Untuk mewujudkan potensi usaha kecil dan menengah, perlu diberikan dorongan dan motivasi maksimal guna

meningkatkan nilai usaha. Dari bisnis berskala besar hingga kecil, upaya peningkatan tersebut harus dilakukan secara berkelanjutan. diperlukan kolaborasi untuk berinovasi agar para pelaku usaha mikro dapat naik kelas menjadi usaha kecil dengan kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan penjualan tahunan mencapai hingga Rp300.000.000.(Wende & As'ari, 2023)

Untuk mencapai Label UMKM “Naik Kelas”, setiap UMKM juga harus bersikap profesional dalam mengelola keuangan, seperti pencatatan pelaporan. Hal ini berfungsi sebagai bentuk transparansi dan ketepatan dalam pengambilan keputusan bagi UMKM. Meskipun diakui secara luas sebagai pilar penting perekonomian Indonesia, banyak UMKM yang masih memiliki keterbatasan terhadap sistem keuangan serta tingkat literasi keuangan yang rendah. Kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan dan pendidikan yang tidak memadai menjadi hambatan bagi UMKM. Padahal, manajemen keuangan merupakan aspek penting dalam pertumbuhan usaha.

Banyak pelaku usaha yang masih menggunakan metode pencatatan keuangan sederhana, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran secara manual tanpa sistem yang terstruktur.(Chandra dkk., 2024) Faktanya, cukup banyak UMKM yang sama sekali tidak memiliki catatan keuangan, sehingga menyulitkan mereka untuk memantau arus kas, menghitung keuntungan, dan merencanakan pengembangan usaha.(Alinsari, 2020) Kurangnya pemahaman terhadap laporan keuangan juga membuat para pemilik UMKM kesulitan untuk memperoleh pendanaan atau melakukan perencanaan usaha yang lebih baik.(Chandra dkk., 2024)

UMKM Anna Snack merupakan usaha rumahan yang memproduksi keripik tempe dan keripik pisang, yang dijual baik secara offline maupun online. UMKM Anna Snack yang berlokasi di Desa Nampan, Sukorejo, Ponorogo ini merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang produksi camilan. Produk-produk yang

dihasilkan memiliki potensi pasar yang besar, baik di tingkat lokal maupun regional. Namun, meskipun memiliki prospek yang menjanjikan peluang yang baik, UMKM ini masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan. Beberapa permasalahan yang ditemui antara lain pencatatan keuangan yang belum sistematis, kesulitan dalam mengelola modal usaha, serta kurangnya pemahaman terkait penyusunan dan analisis laporan keuangan. (Meikhati dkk., 2023)

Melihat pentingnya manajemen keuangan dalam keberlanjutan usaha, tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah untuk mengelola keuangan bagi UMKM sebagai langkah preventif dan strategis yang perlu dilakukan. Melalui pendampingan ini, diharapkan UMKM Anna Snack dapat menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih baik, memahami pentingnya pelaporan keuangan, serta meningkatkan kapasitas manajerial dalam mengelola modal dan keuangan usaha.(Widyaningsih dkk., 2018) Perbaikan dalam manajemen keuangan diharapkan dapat membantu UMKM tumbuh secara berkelanjutan dan lebih siap dalam menghadapi persaingan pasar.

METODE PELAKSANAAN

Untuk memastikan keberhasilan pendampingan dalam manajemen keuangan bagi UMKM Anna Snack, metode yang diterapkan bersifat sistematis dan mencakup beberapa tahapan penting. Tim menggunakan *experimental learning approach* yang melibatkan berbagai metode praktis serta memberikan pengalaman langsung dan pelatihan kepada pengelola UMKM Anna Snack. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi “Buku Kas”. Proses pendampingan meliputi pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, di mana admin diberikan bimbingan langsung dalam memanfaatkan fitur Accurate Online untuk keperluan tersebut. Melalui pendampingan ini, mitra memiliki kesempatan untuk

menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan secara langsung di lingkungan kerja. Terdapat beberapa tahapan dalam kegiatan pendampingan ini. Berikut adalah tahapan-tahapan pendampingan yang kami lakukan:



Gambar 1. Tahapan Pendampingan

Pertama, tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam memilih UMKM sasaran. Pada tahap ini, ketua tim mengidentifikasi tujuan dari kegiatan pengabdian agar pelaksanaannya tepat sasaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan. UMKM yang akan dipilih ditentukan berdasarkan tujuan program dan sumber pendanaan yang tersedia. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim menerima hibah pengabdian dari Universitas Darussalam Gontor. Pemilihan mitra UMKM Anna dilakukan dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki oleh mitra, yang memungkinkan mereka untuk berkembang menjadi UMKM Naik Kelas."(Andini dkk., 2024) Hal ini terlihat dari kemampuan pemilik yang gigih dalam mengeksplorasi hal-hal baru, termasuk melakukan ekspansi ke pasar digital, yang dapat diamati dari banyaknya konsumen mitra yang sebagian besar memesan dan mengenal produk mitra melalui media online.

Kedua, tahap reduksi masalah dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan melalui observasi operasional terhadap aktivitas usaha UMKM.

Pada tahap ini, tim berfokus pada keluhan utama para pemilik UMKM dengan menelusuri akar permasalahan yang ditemukan, yaitu kebutuhan UMKM dalam pengelolaan laporan keuangan yang belum terlaksana dengan baik. Dengan demikian, identifikasi masalah menjadi tujuan utama dari kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian.

Ketiga, pada tahap pelaksanaan, materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Tim pengabdian masyarakat berfokus pada konsep pelaporan keuangan yang mudah dipahami oleh mitra, mencakup dasar-dasar akuntansi dan penerapan praktis melalui sesi pelatihan interaktif serta latihan langsung menggunakan alat pencatatan keuangan sederhana seperti aplikasi "Buku Kas".

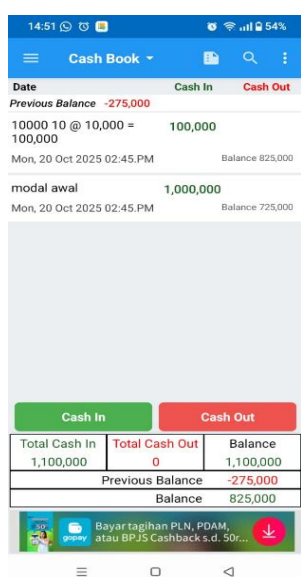
Keempat, tahap evaluasi. Tahap evaluasi mencakup pengujian pengetahuan mitra, pengumpulan umpan balik, serta observasi pasca pelatihan untuk menilai penerapan penggunaan aplikasi yang telah diajarkan.

Kelima, setelah hasil evaluasi dianalisis, dilakukan penilaian terhadap efektivitas program yang diberikan oleh tim. Pada tahap ini, tim memberikan masukan untuk perbaikan program di masa mendatang. Dengan pendekatan ini, diharapkan program pelatihan dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan manajemen keuangan dan kinerja finansial UMKM, sehingga melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, mitra benar-benar merasakan dampak positif dari program yang dijalankan sesuai dengan harapan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dipersiapkan sejak awal Maret 2025, sementara pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat berlangsung pada hari Sabtu, 8 Maret 2025. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah dalam hal manajemen keuangan, khususnya terkait sistem pembukuan yang masih menggunakan metode manual.

Hal ini menyulitkan mitra karena pada dasarnya mitra belum memahami sistem pencatatan keuangan dengan baik dan mudah. Permasalahan ini menjadi beban tersendiri yang dihadapi, dan salah satu penyebab kesulitan tersebut adalah karena pemilik belum memiliki asisten yang memahami pencatatan keuangan secara benar. Laporan keuangan yang masih dicatat secara manual, (Wende & As'ari, 2023) memberikan sejumlah dampak terhadap operasional UMKM. 1) Pembukuan manual memakan waktu dan tenaga, terutama bagi UMKM yang memiliki banyak transaksi setiap harinya. 2) Informasi keuangan yang disimpan secara manual juga lebih rentan hilang atau rusak dibandingkan dengan data digital, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kerugian finansial bagi perusahaan. 3) Selain itu, data keuangan yang dicatat secara manual sulit diakses dan dianalisis, sehingga pemilik UMKM mengalami kesulitan dalam memanfaatkan data tersebut untuk pengambilan keputusan yang tepat. 4) Kesalahan manusia (human error) seperti salah tulis, salah hitung, maupun kehilangan data juga sering terjadi dalam pembukuan manual. Kesalahan-kesalahan ini dapat berdampak negatif bagi perusahaan dan berpotensi menghasilkan laporan keuangan yang tidak akurat.



Date	Cash In	Cash Out
Previous Balance	-275,000	
10000 10 @ 10,000 =	100,000	
100,000		
Mon, 20 Oct 2025 02:45:PM		Balance 825,000
modal awal	1,000,000	
Mon, 20 Oct 2025 02:45:PM		Balance 725,000

Cash In		Cash Out		Balance
Total Cash In	1,100,000	Total Cash Out	0	Balance
				1,100,000
Previous Balance				-275,000
				Balance
				825,000

Gambar 2: Gambaran Laporan Keuangan Bulanan dalam Aplikasi

Salah satu kesulitan awal yang dihadapi oleh mitra adalah dalam menangani penyusunan database awal yang perlu diimpor ke dalam perangkat lunak “Buku Kas” yang diunduh melalui Playstore, serta dalam memahami metode atau cara penggunaannya. serta dalam melakukan input ke dalam jurnal transaksi. Oleh karena itu, pendekatan pendampingan ini memberikan arahan dan bimbingan yang diperlukan. Prosedur untuk mengakses dan menjalankan aplikasi Buku Kas telah disiapkan secara rinci. Pertama, langkah awal yang perlu dilakukan adalah membuka situs web aplikasi dan melakukan pendaftaran. Setelah itu, pengguna perlu menyiapkan beberapa database dalam format Excel yang akan diimpor, seperti data perusahaan, data akun, data pelanggan, data pemasok, serta data persediaan atau layanan. Setelah seluruh data yang diperlukan berhasil dimasukkan, pengguna dapat mulai melakukan input transaksi seperti penjualan, pembelian, dan transaksi umum secara manual. Untuk menampilkan ringkasan laporan akhir dalam bentuk laporan keuangan, pengguna dapat memproses tutup buku bulanan atau tahunan, sehingga posisi keuangan usaha dapat terlihat dengan jelas dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan merupakan bagian dari aktivitas pengabdian masyarakat yang melibatkan pemberian bimbingan dan arahan langsung kepada pemilik UMKM Anna Snack di Desa Nampan, Ponorogo, dalam proses penyusunan laporan keuangan. Tim memberikan dukungan pada setiap tahap, mulai dari input transaksi awal hingga penyusunan laporan keuangan akhir. Pendampingan ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman langsung, di mana mitra secara aktif terlibat dalam setiap proses agar dapat memahami dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara mandiri.

Hasil dari kegiatan pendampingan ini menunjukkan beberapa perubahan positif dalam manajemen keuangan

UMKM Anna Snack. Salah satunya adalah peningkatan kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan. Pemilik usaha telah mulai secara rutin mencatat pemasukan dan pengeluaran. Selain itu, hasil pendampingan juga menunjukkan beberapa perubahan positif lainnya dalam manajemen keuangan UMKM Anna Snack. Pertama, telah diterapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur, di mana UMKM mulai menggunakan buku kas dan aplikasi pencatatan sederhana. Kedua, pengelolaan modal menjadi lebih baik karena dengan pencatatan yang teratur, pemilik usaha dapat lebih mudah mengontrol modal dan arus kas. Ketiga, pemilik usaha kini memahami pentingnya laporan laba rugi serta neraca sederhana untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya. Keempat, dalam proses pencatatan keuangan, manajemen usaha mulai menggunakan aplikasi "Buku Kas" sebagai alat bantu utama dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

Dampak dari kegiatan pendampingan ini terlihat jelas pada peningkatan kualitas dan kemampuan mitra (UMKM Anna Snack) dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan perangkat lunak aplikasi daring secara mudah dan cepat. Hal ini membuat permasalahan manajemen keuangan yang sebelumnya dihadapi oleh UMKM dapat teratasi, sehingga mereka kini lebih siap untuk berkembang dengan menerima banyak pesanan dari konsumen serta potensi investasi modal dari para investor. UMKM Anna Snack merasa sangat puas dengan pelatihan dan dukungan yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat. Mereka menyampaikan rasa terima kasih atas upaya tim yang berdedikasi dalam memberikan bimbingan yang praktis dan relevan dengan kebutuhan operasional mereka. Para pengelola kini merasa lebih percaya diri dalam mengelola laporan keuangan serta lebih siap dalam menanggapi permintaan informasi keuangan dari pihak akreditator. Selain itu, mereka juga merasa bahwa petunjuk dan arahan yang diberikan selama proses pendampingan sangat membantu. Secara keseluruhan,

UMKM Anna Snack berhasil meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar berkat pendampingan yang diterima, sehingga laporan keuangan tersebut kini dapat digunakan secara lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah menghasilkan pemahaman mitra bahwa penyusunan laporan keuangan merupakan bagian dari sistem manajemen keuangan. b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga telah menghasilkan pemahaman mitra tentang pentingnya serta keterampilan dalam menyusun laporan keuangan dengan cara yang mudah, cepat, dan akurat. c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan dampak positif, seperti pengelolaan modal yang lebih baik dan kemampuan dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat. Dengan demikian, pendampingan ini telah memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan potensi unggul UMKM untuk naik ke tingkat berikutnya serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemahaman yang baik dalam pelaporan keuangan bagi UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Universitas Darussalam Gontor atas dukungannya dalam memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, baik dari segi pendanaan maupun melalui jaringan mitra yang telah memungkinkan kegiatan ini berjalan dengan lancar.

REFERENSI

Alinsari, N. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan

- Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- Andini, P., Fiqhiyyah, N., Handayani, P. A., Khotimah, R. K., Qomaruddin, Q., Wahid, A. F. A., Fathurrokhim, H., & Rohmah, I. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Accurate Online pada UMKM CV Putra Wijaya. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.703>
- Chandra, T. F., Khonrad, I. C., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 993–1002. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4531>
- Meikhati, E., Okfitasari, A., Wahyuningsih, R., & Oktaviyanti, D. (2023). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PROFESIONALITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM LINTANG KEJORA GIFT DI SURAKARTA. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(1). <https://www.jurnal.stic-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/7327>
- Nurul Hidayat. (2025). *Hingga Mei 2025, Jumlah UMKM Mencapai 66 Juta Unit Usaha*. <https://foto.bisnis.com/view/20250614/1884915/hingga-mei-2025-jumlah-umkm-mencapai-66-juta-unit-usaha>
- UKM, K. K. (2023). *Strategi Pengelolaan Keuangan bagi UMKM*.
- Wende, M. E., & As'ari, H. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 129–132. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i3.287>
- Widyaningsih, P., Nastiti, F. E. dan M., & Ety. (2018). Induksi Teknologi Marketing Digital Untuk Market Expantion Di Kampung Batik Laweyan Surakarta. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni Bagi Masyarakat*, 6(1).